

PERANCANGAN FASILITAS PERTUNJUKAN KESENIAN ASLI REMBANG DENGAN PENDEKATAN KONSEP HETEROGEN DI KABUPATEN REMBANG

R. M. Nur Awaluddin Hafizh.⁽¹⁾, Joko Santoso²⁾

⁽¹⁾Mahasiswa Prodi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, awaluddinhafizh@gmail.com

⁽²⁾ Dosen Prodi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstrak

Indonesia adalah negara kepulauan dan disetiap daerah memiliki beragam seni dan budaya. Namun, beberapa di wilayah Indonesia belum memiliki fasilitas-fasilitas dan infrastruktur serta wadah untuk mendukung kegiatan kesenian. Salah satu daerah yang memiliki beragam seni dan budaya adalah Kabupaten Rembang, mulai dari seni tari, seni musik, seni peran ataupun drama, dan seni rupa. Akan tetapi Kabupaten Rembang sendiri belum memiliki fasilitas khusus untuk pertunjukan kesenian dan tempat berkumpulnya para seniman. Sehingga desain ini bertujuan untuk merancang fasilitas pertunjukan kesenian asli rembang dengan pendekatan konsep heterogen yang dipergunakan untuk pertunjukan kesenian, tempat berkumpulnya para seniman, maupun tempat edukasi tentang kesenian asli rembang itu sendiri.

Kata kunci : *Seni, Kabupaten Rembang, Fasilitas, Pertunjukan, Heterogen*

Abstract

Indonesia is an archipelago and every region has a variety of art and cultures. However, some in the territory of Indonesia do not yet have the facilities and infrastructure and containers to support artistic activities. One area that has a variety of arts and culture is Rembang regency, ranging from dance, music, acting or drama, and fine arts. However, rembang regency itself does not yet have special facilities from performing arts and gathering places for artists. So this design aims to design facilities for native art performance with a heterogeneous concept approach that is used for artists, and a place for education about the original art of Rembang itself.

Keywords : *Art, rembang regency, Facilities, Performances, Heterogeneous*

PENDAHULUAN

Salah satu daerah yang memiliki beragam kesenian budaya ialah Kabupaten Rembang. Daerah ini berlokasi di provinsi Jawa Tengah sebelah timur utara dimana berbatasan dengan Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Kesenian yang ada di Kabupaten Rembang ini sangatlah beragam mulai dari seni tari, teater/seni peran/drama, seni musik, seni lukis/seni rupa. Kesenian

yang ada di sana tidak semua berasal dari Kabupaten Rembang melainkan kesenian dari luar daerah yang masuk karena terbawa oleh pendatang dari luar daerah Kabupaten Rembang. Akan tetapi warga Kabupaten Rembang sampai sekarang masih terus berusaha melestarikan kesenian asli Remang yang meliputi, Tari orek-orek, emprak, pathol sarang, laesan, thong-thong lek dan batik lasem. Kesenian - kesenian ini merupakan

kesenian tradisi dan sampai sekarang masih sering ditampilkan akan tetapi dengan mengikuti zaman kesenian ini sedikit di perbarui atau dikreasikan kecuali ketika tampil atau pentas di sebuah event yang resmi, sakral, ataupun yang memang khusus untuk menampilkan kesenian asli/tradisi tanpa di perbarui maupun dikreasikan.

Saat ini, di Kabupaten Rembang setiap sanggar atau kelompok kesenian dan pemerintah khususnya dalam bidang kebudayaan dan kesenian selalu berusaha tetap melestarikan kesenian asli Rembang agar tidak tergeser dan terlupakan. Mulai dari pembinaan di setiap sekolah, mengadakan kompetisi kesenian dengan tingkat sekolah dasar sampai dewasa sehingga generasi yang akan datang telah mengenal dan mengetahui bahwa kesenian asal Rembang itu adalah hal yang sangat penting untuk dilestarikan dan dijaga karena kesenian asli Rembang merupakan kesenian yang masih menganut sebuah tradisi. Di Kabupaten Rembang ketika event-event kesenian dilaksanakan tempat yang sering diadakannya adalah di Sanggar Budaya Pendopo dimana tempat ini merupakan sebuah pendopo yang berada di dalam dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Rembang dengan kapasitas yang tidak banyak atau sekitar menampung kurang dari 100 orang (Puji Purwati, 2019) selain di sanggar budaya seringkali event kesenian tersebut diselenggarakan di museum RA Kartini, dan Balai Kartini yang merupakan gedung serbaguna di Kabupaten Rembang serta alun-alun menjadi tempat mengadakan event-event rakyat ataupun

kesenian yang membutuhkan kapasitas besar. Hal ini merupakan sebuah permasalahan dikarenakan kabupaten rembang sendiri belum memiliki fasilitas khusus untuk pertunjukan kesenian dan wadah berkumpulnya para seniman itu sendiri.

Didalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Rembang tahun 2016-2021 yang mengatakan:

“Belum tersedianya Gedung Kesenian / sarana dan prasarana yang representatif untuk menampung aktivitas seni.”

“Memberikan fasilitas yang memadai kepada para pelaku seni agar dapat berekspresi seluas-luasnya dan berupaya menjaga segala aspek budaya lokal yang merupakan warisan berharga dari pendahulu”

Serta seniman - seniman Rembang juga telah mengajukan laporan kepada dinas tentang keinginan para seniman yang ada di sana untuk dapat memiliki fasilitas kesenian sendiri atau dikhususkan untuk kegiatan kesenian (Puji Purwati, 2019) agar kesenian yang ada disana dapat memiliki wadah khusus. Yang diharapkan ialah sebuah tempat pertunjukan atau fasilitas pertunjukan yang dimana didalamnya terdapat sebuah fasilitas-fasilitas untuk menunjang kegiatan khusus kesenian yang ada di Kabupaten Rembang.

Dari permasalahan yang telah dijabarkan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Kabupaten Rembang membutuhkan fasilitas yang khusus untuk dapat

menunjang aktifitas kesenian yang ada disana dan dapat meningkatkan nilai seni yang ada disana serta mnejadikan sebuah tempat edukasi bagi semua orang tentang kesenian asli rembang.

IDENTIFIKASI MASALAH

- Belum memiliki wadah khusus yang diperuntukkan untuk aktifitas kesenian khas asli rembang yang ada di Kabupaten Rembang.
- Para seniman di Kabupaten Rembang ingin dapat memiliki fasilitas khusus untuk kegiatan kesenian.
- Tempat yang sekarang biasanya digunakan untuk aktifitas kesenian selalu berpindah-pindah tidak menentu dan faktor lain adalah kapasitas yang dibutuhkan.

BATASAN

1. Batasan Sasaran :
 - a. Para Senimas
 - b. Wisatawan Domestik
 - c. Wisatawan Internasional
2. Batasan Kesenian Asli Rembang
 - a. Orek-orek (seni tari tradisional)
 - b. Emprak (seni opera tradisional yang juga terdapat tari didalamnya)
 - c. Pathol Sarang (seni tari yang dipadukan dengan seni gulat)
 - d. Laesan (seni tari yang mengandung unsur supranatural dan hiburan)
 - e. Tong-tong klek (seni music yang hanya menggunakan alat music kentongan)

f. Batik lasem (seni tulis batik yang asli berasal dari lasem Rembang).

3. Batasan Kapasitas

Kapasitas untuk fasilitas pertunjukan dengan 2 panggung sebanyak 1000 penonton terdiri dari panggung indoor 500 kursi dan panggung terbuka outdoor 500 kursi. Mengacu pada banyaknya penonton ketika terdapat event pertunjukan kesenian adalah \pm 200 – 500 orang (Puji Purwati, 2019)

MANFAAT PENELITIAN

Dalam melaksanakan Perancangan ini ada beberapa manfaat yang meliputi :

1. Untuk Peneliti:
 - a. Dapat memberikan sebuah pengalaman untuk menerapkan ilmu-ilmu yang didapatkan pada saat perkuliahan.
 - b. Meningkatkan rasa percaya diri serta tanggung jawab dalam melakukan sesuatu
 - c. Dan mendapatkan ilmu yang sangat bermanfaat sehingga dapat dipergunakan dimasa yang akan datang.
2. Untuk Lembaga Pendidikan Tinggi:
 - a. Dapat meningkatkan nilai perguruan tinggi di Lembaga industry
 - b. Dapat dipergunakan untuk menjadi tolak ukur bagi Lembaga.

- c. Meberikan peluang kerja sama untuk lembaga lain seperti tempat kerja praktek.
3. Untuk Perusahaan:
- a. Dapat mejadikan sebuah acuan dalam menentukan kebijakan.

METODE

Metode pembahasan dilakukan dengan cara metode deskriptif, yang mengarah pada survey dokumentasi dan servei pendapat umum. Pengumpulan data diperoleh dengan cara :

- a. Tahap awal adalah penentuan lokasi sehingga dapat focus dalam pencarian permasalahan melalui seperti, RIRN, RPJMD, RTRW, serta isu-isu terkait.
- b. Tahap selanjutnya memahami lebih dalam tentang objek yang diteliti mulai dari pemahaman standarisasi yang dibutuhkan, pemecahan masalah, analisa internal, analisa eksternal, dll.
- c. Tahap terakhir ialah penerapan ide-ide dan pemeca permasalahan kedalam sebuah desain melalui konsep dan sebagainya sehingga dapat menyelesaikan bahkan memberikan sebuah trobosan baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemilihan Lokasi Tapak
 Dilakukan dengan cara melihat alternative tapak dan menilai dengan kriterian yang paling cocok dan memenuhi untuk dijadikan lokasi perancangan.

2. Alternatif Tapak
 a. Kecamatan Rembang



Gambar 1. Peta Kecamatan Rembang

- b. Kecamatan Lasem



Gambar 2. Peta Kecamatan lasem

Tabel 1. Penentuan Lokasi

No.	Kriteria	Bobot (%)	Alternatif Kecamatan			
			Rembang	NxB	Lasem	NxB
1.	Kemudahan Aksebilitas menuju Lokasi	40	3	1,2	3	1,2
2.	Kedekatan dengan pelaku	35	2	0,7	2	0,7
3.	Ketersediaan Lahan	25	2	0,5	1	0,25
	Jumlah	100%		2,4		2,15

Dari penilaian lokasi dengan 3 kriteria yang dibutuhkan, diperoleh lokasi terbaik yang berada di **Kecamatan Rembang**.

3. Alternatif Lahan
 a. Jl. Raya Pantura Rembang /
 Jl. Pomatan



Gambar 3. Jl. Raya Pantura Rembang / Jl. Pomatan

b. Jl. Pemuda



Gambar 4. Jl. Pemuda

Tabel 2. Penetapan Lahan

No.	Kriteria	Bobot (%)	Alternatif Lahan			
			Alternatif 1	NxB	Alternatif 2	NxB
1.	Kemudahan Aksesibilitas menuju Lahan	25	3	0,75	3	0,75
2.	Luasan Lahan	35	2	0,7	2	0,7
3.	Tingkat Kebisingan rendah	20	1	0,2	1	0,2
4.	Kestrategisan Lokasi	20	2	0,4	1	0,2
	Jumlah	100%		2,05		1,85

Dari penilaian lahan dengan 4 kriteria yang dibutuhkan diperoleh lahan terbaik yang berada di **Jl. Raya Pantura Rembang / Jlm Pomatan**.

Data eksisting ukuran tapak:



Gambar 5. Ukuran Lahan

- Utara : 162 m
- Selatan : 170 m
- Barat : 100 m
- Timur : 220 m

Dengan luas total : 24.723 m² / ± 2,4 hektare.

4. Karakter Objek:

- **Fungsional** - (sebagai objek yang mempunyai fungsi yang jelas)
- **Edukatif** - (yang dapat memberikan suatu pembelajaran dan informasi tentang kesenian asli rembang)
- **Solutif** - (menjadi sebuah solusi dari permasalahan saat ini)
- **Orisinal** - (memiliki sebuah karakter yang mencerminkan suatu khas kesenian)

5. Karakter Pelaku

- Seniman, orang yang sadar dan peduli terhadap pelestarian dan perkembangan kesenian
- Para pemain seni, orang yang memiliki peran dalam suatu aktivitas kesenian yang ditampilkan

**Kreatif – Produktif –
 Terbuka – Aktif**

- Pengunjung, orang yang ingin mengetahui kesenian daerah setempat

Aktif – Apresiatif – Konsumtif

6. Karakter Lokasi

- Padat
- Panas
- Aksesibilitas Tinggi
- Gabungan beberapa etnis

7. Konsep Dasar

“Seni HETEROGEN”

Seni, menurut *Herbert Read*, pengertian seni adalah ekspresi dari penuangan hasil pengamatan dan pengalaman yang dikaitkan dengan perasaan, aktivitas fisik dan psikologis ke dalam bentuk karya.

Heterogen yang berarti suatu zat yang komposisinya berbeda. Konsep ini dapat mewakili sebuah kesenian asli rembang yang dimana kesenian ini memiliki macam seni berbeda yang terdapat didalamnya.

Sehingga seni heterogen dapat mewakili arti dari kesenian asli rembang yang didalamnya terdapat seni yang tidak sama, terdiri dari seni tari, seni music, seni peran, dan seni rupa. Sehingga konsep ini diterapkan pada fasilitas pertunjukan kesenian asli rembang untuk mewadahi aktifitas-aktifitas

kesenian asli rembang di kabupaten Rembang.

8. Konsep Arsitektural

- Pola Tatanan Massa



Gambar 6. Pola Tatanan Massa

Pada konsep tatanan massa ini menggunakan pola Cluster atau bentuk kelompok yang dimana disini berdasarkan fungsinya. Konsep cluster sendiri adalah kelompok ruang berdasarkan kedekatan hubungan atau bersama-sama memanfaatkan satu ciri atau hubungan visual. Organisasi massa dalam bentuk kelompok atau “Cluster” yang terdiri dari ruang yang memiliki fungsi-fungsi sejenis dan memiliki sifat visual yang umum seperti wujud dan orientasi. Dalam konsep ini dapat dibedakan menjadi 3 bagian yaitu sebagai fungsi primer

(Pertunjukan indoor dan Outdoor), fungsi skunder (tokoh oleh-oleh, mushollah, foodcourt), dan fungsi pendukung yaitu, parkir motor, mobil, dan bus.

- Sirkulasi Kendaraan
Sirkulasi kendaraan menggunakan sirkulasi linier yang dimana sirkulasi dengan satu arah yang mengelilingi site.
- Orientasi Massa



Gambar 7. Orientasi Massa

Untuk orientasi massa pada bangunan utama mengarah pada arah utara atau arah jalan sehingga fasade dari bangunan utama dapat terlihat walaupun dari jalan. Dan untuk massa pendukung orientasinya mengarah pada arah barat karena berada di Kawasan pengunjung.

- Tata Ruang Luar (Vegetasi)
 - a. Rumput Jepang



Gambar 8. Rumput Jepang

Rumput ini diletakkan disetiap taman yang ada di Kawasan site sehingga tanah tidak terlihat langsung melainkan dipercantini dengan sebuah rumput jepang.

- b. Areca Palm (Palem Kuning)



Gambar 9. Palem kuning

Untuk tanaman ini diletakkan pada bagian depan site dan sekeliling site menjadi sebuah pembatas site serta menjadikan sebuah ornamen sehingga bangunan yang terdapat didalam site dapat terlihat lebih elegan.

c. Cemara Lilin



Gambar 10. Cemara Lilin

Untuk cemara lilin diletakkan lebih kearah sekitar area parkir mobil maupun motor untum menjadi pembatas area parkir.

d. Pohon Angsana



Gambar 11. Pohon Angsana

Untuk pohon ini lebih diletakkan kearah sekitar bangunan dan area pendistrian pengunjung karena pohon ini memiliki fungsi utama sebagai peneduh.

- Tata Ruang Luar (Material)

a. Aspal Geopori



Gambar 12. Aspal Geopori

Material ini adalah material untuk jalan/jalur kendaraan. Memakai aspal ini karena dapat membantu menyerap air Ketika terdapat genangan ataupun pada saat hujan.

b. Paving Blok Plastik



Gambar 13. Paving Blok Plastik
Untuk material ini diterapkan pada jalur pendistrian dan area pengunjung dan memakai material ini agar dapat membantu mengurangi limbah plastik.

- Bentuk, Style, dan Tampilan
Bentuk bangunan pada fasilitas pertunjukan kesenian asli Rembang menganut bentuk kentongan yang dimana kentongan merupakan alat musik yang identic dengan kesenian asli Rembang yaitu Thong-tong Klek dan juga blangkon yang dimana sebagian besar dari kesenian asli rembang menggunakan penutup kepala tersebut. Bentuk dari bangunan ini sendiri tidak 100% menganut bentuk dari kentongan serta blangkon dan tidak semua massa menggunakan bentuk

ini hanya saja tetap memiliki unsur yang sama.



Gambar 14. Fasade Tampak Depan



Gambar 15. Tampak Prespektif

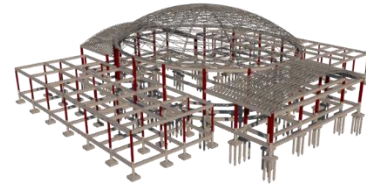
Menggunakan ide bentuk dari 2 alat / benda karena konsep dasar yang menggunakan pendekatan heterogen yang dimana dapat mewakili kesenian asli rembang. Dimana kesenian didalamnya beragam akan tetapi tetap menjadi satu kesenian asli rembang.

- Struktur dan Penutup Atap

a. Struktur

Untuk struktur pada setiap bangunan menggunakan struktur kolom dan balok beton bertulang yang disambungkan langsung ke pondasi. Untuk pondasi menggunakan pondasi bor pile.

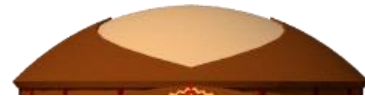
Untuk struktur atapnya menggunakan rangka atap space frame.



Gambar 16. Struktur

b. Penutup Atap

Untuk penutup atap menggunakan material enamel steel panel yang dimana bahan riang, tahan panas, dan mudah untuk dibentuk.



Gambar 17. Penutup Atap

- Tata Prabot

a. Pertunjukan Indoor dan Outdoor

Untuk bentuk pola tribun penonton pertunjukan indoor menggunakan type arena yang dimana panggung dikelilingi oleh penonton yang menghasilkan koneksi antara pemain seni dan penonton menjadi lebih dekat. Sedangkan untuk pola tribun penonton pertunjukan outdoor menggunakan type satu sisi yang dimana penonton diarahkan pandangan untuk melihat kearah depan yaitu

panggung. Dan untuk sudut pandang penonton tidak lebih dari 45 derajat sehingga masih nyaman untuk dinikmati.

b. Galeri

Penataan parabol galeri diletakkan pada dinding kanan dan kiri yang mengikuti alur sirkulasi didalamnya.

- Material

1. Kayu merbau diterapkan pada bagian panggung untuk menambah kesan tradisionnya dan juga dapat dijadikan sebagai diffuser dan reflector (pemantul).
2. Plafon menggunakan material poly wood agar terciptanya kesan tradisional dan juga dapat menjadi sebuah reflector (pemantul).



Gambar 18. Poly wood

3. Penutup lantai

Memberikan penutup lantai dengan material granit agar terkesan lebih mewah sehingga dapat dipadukan dengan kesan

tradisional dari material yang lain.



Gambar 19. Lantai Granit

Dan untuk penutup lantai pada area pertunjukan indoor dilapisi material absorber / semacam karpet agar dapat membantu menyerap bunyi.



Gambar 20. Material Karpet

KESIMPULAN

Indonesia adalah negara yang akan kaya seni dan budaya dan salah satu daerah dengan kesenian yang beragam ialah Kabupaten Rembang. Dirembang sendiri berbagai macam kesenian mulai dari kesenian asli dari daerah tersebut bahkan kesenian-kesenian luar daerah yang masuk kedalam kabupaten rembang. Hal ini tidak dipungkir kesenian juga membutuhkan fasilitas dan infrastruktur yang dapat membantu dalam menjalankan kesenian itu sendiri. Kabupaten Rembang juga menjadi salah satu daerah yang belum memiliki fasilitas

pertunjukan yang dikhususkan untuk kesenian.

Dengan adanya perancangan fasilitas pertunjukan kesenian asli rembang dapat menjadikan tempat ini bukan sekedar wadah untuk pertunjukan, melainkan tempat berkumpulnya para penggiat seni, tempat untuk memperkenalkan dan mengajarkan kepada semua orang tentang kesenian asli rembang sehingga kesenian-kesenian ini dapat dikenal bukan hanya untuk kalangan pemain seni dan orang dewasa akan tetapi generasi muda juga dapat mempelajari yang nantinya akan menjadikan mereka untuk terus melestarikan kesenian asli rembang maupun kesenian daerah lainnya.

Pemerintah Kabupaten Rembang, 2016.
Rencana Pembangunan Jangka
Menengah Daerah Kabupaten Rembang
Tahun 2016 – 2021

Salvadori, Mario, M. Levy, 1986, Desain
Struktur Dalam Arsitektur (Terjemahan),
Erlangga, Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

Neufert, Ernest. 2002. *“Data Arsitektur”*,
Edisi 33, Jilid 2. Jakarta. Erlangga.

Ham, Roderick. 1972 *“Theatre
Planning”*, Toronto. University of
Toronto press.

Chiara, Joseph. Callender, John Hancock.
1973 *“Time-Saver Standards For
Building Types”*. Mc Graw Hill

Pemerintah Kabupaten Rembang, 2011 .
PERATURAN DAERAH
KABUPATEN REMBANG NOMOR
14 TAHUN 2011 TENTANG
RENCANA TATA RUANG
WILAYAH KABUPATEN REMBANG
TAHUN 2011 – 2031